

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT SEDIAAN CAIR DALAM AIR MINUM TERHADAP KINERJA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TELUR PUYUH

Iqri Puspa Yunanda
2012/334012/PT/06294

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kunyit sediaan cair dalam air minum sebagai fitobiotik terhadap kinerja pertumbuhan dan produksi telur puyuh. Sebanyak 476 ekor puyuh betina dipelihara pada umur 1 hari hingga 13 minggu menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap pola searah. Puyuh dibagi menjadi 7 perlakuan, dengan 4 kali replikasi, masing-masing terdiri dari 17 ekor puyuh di setiap kandang replikasi. Pakan yang diberikan berupa pakan komersial standar (ME 2800 kcal/kg, PK 21%, Ca 2%, P 0,5%) yang menggunakan air minum dengan penambahan Vitachick (Antibiotik/*Zn-bacitracin*) (P1; kontrol positif); pakan standar yang menggunakan air minum (P2; kontrol negatif); serta pakan standar yang menggunakan perlakuan air minum dengan penambahan ekstrak kunyit sediaan cair (EKSC) dengan level 2% (P3); 4% (P4); 6% (P5), 8% (P6), dan 10% (P7). Perlakuan mulai diterapkan saat puyuh telah berumur 3 minggu. Variabel yang diamati adalah kinerja pertumbuhan (konsumsi pakan, konsumsi air minum, konversi pakan) dan produksi telur (rerata produksi telur, berat telur, dan umur pertama bertelur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kunyit sediaan cair tidak mempengaruhi konversi pakan, bobot telur dan umur pertama puyuh bertelur. Akan tetapi, pemberian EKSC dengan level 2-10% menurunkan ($P < 0,001$) konsumsi pakan dan konsumsi air minum. Perlakuan dengan penambahan EKSC dengan level 2% menghasilkan jumlah telur yang lebih banyak ($P < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa penambahan ekstrak kunyit sediaan cair berpotensi memberikan efek yang baik bagi produktivitas puyuh.

Kata kunci: Ekstrak kunyit sediaan cair, Kinerja pertumbuhan, Produksi telur, Puyuh

THE EFFECTS OF LIQUID TURMERIC EXTRACT SUPPLEMENTATION ON GROWTH PERFORMANCE AND EGG PRODUCTION IN JAPANESE QUAIL

Iqri Puspa Yunanda
12/334012/PT/06294

ABSTRACT

This study was aimed to observe the effects of liquid turmeric extracts that added in the drinking water as phytobiotic on growth performance and egg production in Japanese quail. A number of 476 female Japanese quail were raised from weeks 1 days to 13 weeks, using One way arrangement of ANOVA. The birds were allotted in 7 treatments and 4 replications, with 17 quails in each replicate pen. The treatments diets were given from week 3. The treatments diets were a commercial standard diet (ME 2800 kcal/kg, CP 21%, Ca 2%, P 0.5%) that added with Vitachick (antibiotik/*Zn-bacitracin*) (P1; positive control); standard diet without additive supplementation (P2; negative control); and standard diets with liquid turmeric extract (LTE) supplementations in the level of 2% (P3); 4% (P4); 6% (P5), 8% (P6), 10% (P7), respectively. Variables that evaluated were: growth performance (feed intake, water intake, feed conversion ratio) and egg production (quail day average, egg weight, and initial egg production). Results showed that supplementation of liquid turmeric extract in drinking water had no effect on feed conversion, egg weight and initial egg production. However, LTE supplementation at the level of 2-10% reduced ($P < 0.001$) feed and water intake. LTE supplementation with the rate of 2% resulted in higher egg production ($P < 0.05$). It can be concluded that supplementation of liquid turmeric extract might give positive effects on productivity of Japanese quail.

Keywords: Egg production, Growth performance, Japanese quail, Liquid turmeric extract.